

## **ABSTRACT**

Ineffective Airway Clearing Nursing Care in Children With Bronchopneumonia  
At Dr. Hospital. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

By: Azmil Mufidah

Introduction bronchopneumonia is a lower respiratory tract disease which is usually preceded by infection in the upper respiratory tract and localized inflammation of the lung parenchyma which affects the bronchioles and also the surrounding alveoli, which is caused by various etiologies such as viruses, fungi, and foreign bodies, which are characterized by signs and symptoms such as high fever, dyspnea, and productive cough. The purpose of this study was to be able to carry out nursing care for children with bronchopneumonia with ineffective airway clearance problems in the Kertawijaya room at RSud Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. The research method used is descriptive method in the form of case studies. The subjects of this study were 2 pediatric bronchopneumonia clients with ineffective airway clearance problems, at least 3 days of treatment. Data collection techniques were described in a narrative manner and carried out by interview techniques by asking the family about the client's identity, chief complaint, disease history, drug allergy history, and others. The results of the case study research on An. S and An.I with bronchopneumonia, one priority diagnosis was obtained, namely ineffective airway clearance related to retained secretions. The discussion after nursing care for 3 days found that the client's complaints were reduced shortness of breath, no nostrils breathing, regular breathing rhythm, faint sounding ronchi. Conclusions based on this, it can be concluded that the problem of airway clearance is not effective in patient An. S and An. I partially resolved. Suggestions are expected to add knowledge and insight about bronchopneumonia and how to handle and treat it.

Keywords: nursing care, bronchopneumonia, ineffective airway clearance

## ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Dengan Bronkopneumonia Di Rsud Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

Oleh : Azmil Mufidah

Pendahuluan bronkopneumonia merupakan penyakit saluran pernafasan bagian bawah yang biasanya di dahului dengan infeksi pada saluran pernafasan bagian atas dan terjadi peradangan pada parenkim paru yang terlokalisir yang mengenai bronkiolus dan juga alveolus yang berada disekitarnya, yang disebabkan oleh bermacam-macam etiologi seperti, virus, jamur, dan benda-benda asing, yang di tandai dengan tanda gejala seperti panas tinggi, dyspnea, serta batuk produktif. Tujuan penelitian ini adalah mampu melaksanakan asuhan keperawatan anak bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di ruang kertawijaya Rsud Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode diskriptif dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian ini adalah 2 klien anak bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, minimal 3 hari perawatan. Teknik pengumpulan data dideskriptifkan secara naratif dan di lakukan dengan tehnik wawancara dengan menanyakan kepada keluarga tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit, riwayat alergi obat, dan lainnya. Hasil penelitian studi kasus pada An. S dan An.I dengan bronkopneumonia, didapatkan satu diagnosa yang diprioritaskan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan seekresi tertahan. Pembahasan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan keluhan klien sesak berkurang, tidak nampak pernafasan cuping hidung, irama nafas teratur, ronchi terdengar samar-samar. Kesimpulan berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien An. S dan An. I teratasi sebagian. Ketaatan keluarga dalam memberi terapi dan kooperatif menerima intervensi keperawatan akan menentukan ketercapaian kriteria hasil secara optimal.

Kata kunci : Asuhan keperawatan, Bronkopneumonia, Ketidakefektifan bersihan jalan nafas